

**PENGUATAN IDEOLOGI MELALUI PELATIHAN IDEOLOGI
KEPEMIMPINAN NASIONAL (PIKNAS) SE-SULAWESI**

**Ridho Al-Hamdi^{1*}, Muhammad Eko Atmojo², David Efendi³, Adibah Dhimani
Gusmi⁴,**

^{1,2,3,4}Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

*ridhoalhamdi@umy.ac.id

ABSTRAK

Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modernis terbesar di Indonesia memiliki peran strategis dalam dinamika sosial-politik kebangsaan. Menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024, peran ini semakin krusial terutama di Sulawesi yang memiliki keragaman sosial-budaya dan kompleksitas politik yang tinggi. Karena itu, penguatan kapasitas kepemimpinan bagi pimpinan Muhammadiyah se-Sulawesi menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan politik lokal. Dalam hal ini, intensifikasi ideologi politik dan pengembangan kapasitas kepemimpinan serta mampu menjawab tantangan lokal menjadi kunci penting. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya pimpinan Muhammadiyah di kawasan Pulau Sulawesi. Program ini melibatkan berbagai kegiatan seperti *Focus Group Discussion* (FGD) dan Pelatihan Ideologi Kepemimpinan Nasional (PIKNAS). Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini meliputi pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi efektif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penguatan jaringan antar-peserta. Selain itu, program ini juga menghasilkan deklarasi yang menekankan pentingnya partisipasi politik kader Muhammadiyah pada Pilkada 2024 dengan dukungan terhadap integritas, pendidikan politik yang berkeadaban, serta upaya untuk mengelola politik dan kebijakan publik yang bermanfaat bagi umat. Keberhasilan program ini diharapkan dapat memperkuat peran Muhammadiyah dalam politik praktis sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam organisasi dan mendukung pembangunan demokrasi yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: Muhammadiyah, kepemimpinan, ideologi

ABSTRACT

Muhammadiyah as the largest modernist Islamic organization in Indonesia has a strategic role in the dynamics of the national social-political. In dealing with the 2024 simultaneous regional election, this role is more crucial particularly in Sulawesi which has a high social-cultural diversity and the political complexity. Therefore, strengthening the leadership capacity of Muhammadiyah leaders in Sulawesi is a significant agenda in coping with local political challenges. In this context, the intensification of the political ideology, the improvement of leadership capacity, and capable of addressing local challenges are a key factor. This program employs the Participatory Action Research (PAR) approach to empower the community, particularly Muhammadiyah leaders in Sulawesi. The program involves various activities like Focus Group Discussion and the National Leadership Ideology Training (PIKNAS). The finding includes the development of leadership skills, effective communication, problem solving, decision-making, and strengthening networks. Additionally, this program produced a declaration which emphasizes the importance of political participation of Muhammadiyah cadres in the 2024 Pilkada which support toward the integrity, the civilized political education, and the effort to manage the meaningful politics and public policy. This program is expected to reinforce Muhammadiyah's role in the real politics which is in line with the organizational values and supporting the democratic quality.

Keywords: Muhammadiyah, leadership, ideology

PENDAHULUAN

Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan terbesar di Indonesia dengan usia lebih dari satu abad, memiliki peran strategis dalam dinamika sosial-politik bangsa (Al-Barbasy, 2018; Al-Hamdi, 2020, 2022, 2023; Nashir, 2024). Menjelang Pilkada Serentak 2024, peran ini menjadi semakin krusial, terutama di wilayah Sulawesi yang memiliki keragaman sosial-budaya dan kompleksitas politik yang tinggi.

Dalam konteks ini, penguatan kapasitas kepemimpinan bagi pimpinan Muhammadiyah se-Sulawesi menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak dan strategis terutama dalam menghadapi dinamika politik lokal dalam menghadapi setiap momen-momen politik seperti Pilkada dan Pilkadaes (Muhammadiyah, 2023, 2024).

Kepemimpinan lokal yang kuat merupakan kunci bagi Muhammadiyah dalam menghadapi tantangan Pilkada 2024. Pimpinan Muhammadiyah di tingkat wilayah, daerah, cabang hingga ranting di Sulawesi perlu diperkuat kapasitasnya agar memiliki keteladanan, integritas, dan profesionalisme. Mereka dituntut untuk menjadi problem solver yang mandiri, kreatif dalam menjawab tantangan lokal, serta solid dan berkemampuan dalam menghadapi isu-isu politik, hukum, HAM, dan kebudayaan (Muqoddas, 2024). Penguatan ini penting agar kepemimpinan Muhammadiyah di Sulawesi tidak hanya bergantung pada pusat, namun mampu mengambil peran strategis di tingkat lokal.

Intensifikasi ideologi adalah sifat yang tak terhindarkan dari, dan semakin banyak aktor dan pemilih politik yang semakin luas menjadi lebih praktis (Karim, 2018). Dengan penguatan ideologi, prinsip seperti pemilih tidak bingung tentang keputusan dalam memilih partai yang berdasarkan dengan visi, misi, dan program yang cocok dengan pemilih ideologis. Kemudian, tahapan Pembangunan Politik yang membutuhkan, sehingga penguatan Ideologi dalam kepemimpinan lokal diperlukan sebagai upaya penguatan kapasitas para calon pemimpin. Hal ini juga diperkuat melalui pengertian ideologi yang fokus pada ungkapan, nilai, orientasi dan kecenderungan yang saling melengkapi sehingga membentuk perspektif ide yang diungkapkan melalui komunikasi antar pribadi.

Salah satu tantangan yang besar bagi Pembangunan politik di Indonesia dirasakan oleh partai politik tentang bagaimana cara mempertahankan konsistensi ideologi di tengah perubahan yang *massive* dan dinamika sosial Masyarakat (Putra et al., 2024). Lemahnya konsistensi kebijakan juga acapkalai terjadi sebagai wujud dari kurangnya pengertian ideolog itu sendiri. Walaupun sudah banyak kajian maupun pengabdian yang membahas khusus mengenai penguatan ideologi dalam politik dan partai politik di Indonesia, namun masih juga ditemukan kelemahan dalam spesifikasi peningkatan kualitas demokrasi itu sendiri. Hal ini juga menjadi salah satu alasan menarik bagi ketua tim untuk melakukan pengabdian dengan harapan menemukan hasil konkrit mengenai bagaimana ideologi berpengaruh pada implmentasi politik praktis

Hasil pengabdian ini kemudian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dan program aksi. Selain itu, peningkatan kapasitas analisis terhadap peta politik lokal dan pengembangan strategi keterlibatan organisasi dalam Pilkada berbasis data juga menjadi hal yang krusial. Penguatan sistem kaderisasi juga menjadi aspek penting dalam mempersiapkan Muhammadiyah menghadapi Pilkada 2024. Muhammadiyah perlu memetakan sumber daya insani di Sulawesi, menyegarkan proses kaderisasi yang kreatif, dinamis dan produktif, serta meningkatkan kapasitas kader dalam isu-isu politik dan kepemiluan. Pengembangan kepemimpinan visioner dan transformatif juga perlu menjadi fokus dalam proses kaderisasi ini (Bahtiar, 2016; Muqoddas, 2024).

Dalam konteks menghadapi dinamika Pemilu dan Pilkada 2024, PIKNAS Regional Sulawesi berperan penting dalam meningkatkan kapasitas pimpinan

Muhammadiyah di berbagai tingkatan untuk melakukan berbagai riset kredibel lintas disiplin terkait isu-isu Pilkada (Mudzakir, 2021). Hasil riset ini menjadi dasar pengambilan kebijakan yang efektif. Selain itu, penguatan analisis peta politik lokal dan pengembangan strategi keterlibatan organisasi berbasis data menjadi aspek krusial. Lalu, sistem kaderisasi juga harus diperkuat dengan memetakan sumber daya insani yang mempumpuni di bidangnya, menyegarkan proses kaderisasi yang kreatif dan produktif dengan menyesuaikan perkembangan zaman, serta meningkatkan kapasitas kader dalam isu politik, demokrasi, dan kepemiluan. Fokus pada pengembangan kepemimpinan visioner dan transformatif menjadi kunci dalam mempersiapkan Muhammadiyah dan kader-kader muhammadiyah dalam menghadapi Pilkada 2024 yang dilaksanakan dalam kurang dari 1 bulan pasca kegiatan PIKNAS ini.

Hal ini sejalan dengan pandangan Busyro Muqoddas, Ketua PP Muhammadiyah, yang menekankan pentingnya penguatan, apresiasi, dan dukungan pada kepemimpinan Muhammadiyah di berbagai level, mulai dari ranting, cabang, daerah, hingga wilayah. Dalam menghadapi dinamika Pilkada, pimpinan Muhammadiyah se-Sulawesi perlu meningkatkan kapasitasnya dalam melakukan riset kredibel lintas disiplin terkait isu-isu Pilkada.

METODE

Pengabdian Masyarakat dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) berorientasi pada pemberdayaan Masyarakat (Rahmat & Mirnawati, 2020). Karena pemberdayaan harus selalu memenuhi kebutuhan dan penyelesaian masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Disamping itu, PAR juga berorientasi pada pengembangan dan mobilisasi ilmu pengetahuan di tengah masyarakat agar masyarakat dapat menjadi aktor perubahan, bukan obyek pengabdian. Dalam paradigma PAR ini, masyarakat adalah agen utama perubahan sosial keagamaan, sehingga dosen/mahasiswa pelaksana pengabdian merupakan pihak lain yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut. Para pengabdian dari perguruan tinggi harus menempatkan masyarakat sebagai pemeran utama pembangunan dan perubahan. Kehadiran dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator yang secara partisipatoris memberdayakan warga masyarakat.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari Focus Group Discussion, melalui program Pelatihan Ideologi Kepemimpinan Nasional yang bekerja sama dengan LHKP PP Muhammadiyah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang urgensi politik di Muhammadiyah serta mampu memposisikan politik di Persyarikatan Muhammadiyah secara proporsional dan profesional serta membentuk kepribadian kader Muhammadiyah yang siap menjadi pemimpin Indonesia baik di tingkat nasional maupun daerah, pada hal ini, di Regional Sulawesi.

Dalam melaksanakan kegiatan dengan metode PAR ini, beberapa langkah diupayakan untuk dapat terlaksana melalui observasi langsung. Observasi langsung ini berguna sebagai media untuk meraih jumlah *audience* (Cornish et al., 2023; Vaughn & Jacquez, 2020).

Tempat dan Waktu

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat- ahad, tanggal 25 – 27 Oktober 2024 di Gedung LPMP Kota Palu yang beralamatkan di Jl. Dr. Soetomo No. 4, Besusu Tengah, Kec. Palu Timur. Kota Palu Sulawesi Tengah.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran merupakan ketua/wakil ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) se-Sulawesi, 3 utusan LHKP PWM se-Sulawesi, 2 utusan ortom wilayah se-Sulawesi, 2 utusan LHKP Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) se-Sulawesi dan sejumlah tamu undangan.

Metode Pengabdian

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini fokus pada penguatan aspek kognitif melalui ceramah mengenai keislaman, ideologi, dan kemuhammadiyah, pemilu dan demokrasi, kajian partai politik, politik muatan local, serta implmentasi politik praktis yang dirancang dengan pendekatan partisipatif melalui sesi tanya jawab. Adapun, narasumber pada kegiatan ini adalah Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PP Muhammadiyah, perwakilan akademisi/ pegiat NGO kepemiluan, dan aktivis partai politik/anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada peserta di regional Sulawesi bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan menyempurnakannya. Wujud ketrampilan yang dimaksud termasuk dengan komunikasi yang efektif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, pemikiran strategis, kerja tim, resolusi konflik, dan kemampuan beradaptasi. Kemudian, PIKNAS juga mengakoodir para peserta untuk mendapatkan pemahaman, teori, dan praktik kepemimpinan. Bagaimana konsep kepemimpinan, model, dan kerangka kerja, memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut di dalam pengabdian dan dunia nyata.



Gambar 1. Pembukaan PIKNAS regional Sulawesi

Program PIKNAS diluncurkan sebagai respons terhadap tingginya dan rendahnya partisipasi politik diaspora muhammadiyah yang sering kali merasa kurang dikungan dari organisasi. Melalui serangkaian kegiatan PIKNAS meliputi materi kepemimpinan, islam dan idologi, diskusi bahkan perancangan stratgei ke depannya diharapkan dapat

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

memperkuat relasi dan kepercayaan diri diaspora Muhammadiyah yang akan berpolitik praktis. Selain hal itu, ditemukannya beberapa hasil pengabdian melalui program PIKNAS ini dengan kurangnya pemahaman ideologi politik Muhammadiyah yang akhirnya dapat mencederai kandidat itu sendiri dalam kontestasi pemilu, baik di legislative maupun pilkada.

Pentingnya peluang pengembangan *network* juga diharapkan dapat menyatukan beberapa individu dari berbagai latar belakang, sehingga membuka peluang, wawasan dan perspektif baru. PIKNAS juga dianggap dapat memberikan dampak pembelajaran keberlanjutan dengan memupuk budaya belajar, dan pertumbuhan pengetahuan berkelanjutan, hal ini dapat dilihat dari kesesuaian kurikulum/ materi yang diberikan oleh narasumber yang disesuaikan dengan isu-isu terkini bahkan dalam bentuk *forecasting* kedepannya.

Pelaksanaan Kegiatan Program Penguatan Ideologi melalui PIKNAS Regional Sulawesi

Pada awal pelaksanaannya, kegiatan PIKNAS ini dibuka oleh tuan rumah, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Dr. H.M. Busyro Muqoddas. Beliau menyampaikan tema Islam, ideologi dan politik yang ditinjau dari multiperspektif. Pada sesi ini masih pihak penyelenggara dapat mengambil kesimpulan singkat bahwasanya pemahaman ideologi tidak pernah luput dari pemahaman islam dan politik itu sendiri. Hal ini menjadi salah satu alasan kuat mengapa PIKNAS baik dilaksanakan guna memberikan tambahan informasi dan menyelaraskan ideologi diaspora muhammadiyah, khususnya pada politik praktis dan implementasinya di Indonesia.



Gambar 2. Pelaksanaan PIKNAS di Regional Sulawesi

Dilanjutkan dengan materi selanjutnya yang fokus pada evaluasi peran dan strategi muhammadiyah pada pemilu serentak 2024. Hal ini guna melihat bagaimana evaluasi pelaksanaan Pemilu 2024 serta merencanakan strategi yang tepat untuk persiapan pemilukada yang dilaksanakan bulan November 2024.

Pada hari kedua kegiatan, materi mengenai Kelestarian lingkungan hidup di Sulawesi disampaikan oleh sekteraris LHKP dan juga perwakilan Walhi/ Jatam Sulawesi tengah. Lalu, dilanjutkan dengan materi mengenai politik anggaran daerah yang itu juga berperan penting pada implementasi kebijakan. Sebagai lanjutan dari evaluasi, materi ini disampaikan lebih dalam berbasis data terkini mengenai evaluasi sistem demokrasi,

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

pemilu, dan parpol di Indonesia yang juga bekerjasama dengan salah satu diaspora muhammadiyah, KISP. Materi terakhir pada hari kedua disampaikan oleh salah satu DPR RI terpilih dengan tema “Satu Dapil Satu CalegMu” dan dilanjutkan juga oleh DPRD Sulawesi Tengah dari Perindo.



Gambar 3. Penyampaian materi mengenai kelestarian lingkungan hidup

Peran dan Strategi Muhammadiyah pada Pemilu 2024 beserta evaluasinya; Isu Tambang di Sulawesi yang sedang hangat diperbincangkan; Politik Anggaran Daerah sebagai salah satu fokus pembahasan; Evaluasi Sistem Demokrasi, Pemilu, dan Partai Politik di Indonesia, termasuk program “Satu Dapil Satu Calegmu” yang diinisiasi LHKP; serta Perumusan Strategi Muhammadiyah Menghadapi Pilkada dan Pilkadaes. Para peserta juga mendorong Muhammadiyah untuk terlibat aktif dalam mengevaluasi undang-undang terkait pemilu, pilkada, dan partai politik guna meningkatkan kualitas demokrasi dan pembangunan politik di Indonesia (UMY Mengabdi, 2024)

Pada hari terakhir, pemateri mengajak untuk merumuskan strategi yang tepat bagi Muhammadiyah dalam menghadapi pilkada dan pilkadaes kedepannya. Muhammadiyah untuk mengupayakan keterlibatan dalam mengevaluasi undang-undang pemilu, Undang-Undang pilkada dan Undang-undang partai politik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas demokrasi dan pembangunan politik yang berkualitas.

Penguatan ideologi melalui Pelatihan Ideologi dan Kepemimpinan Nasional (PIKNAS) Regional Sulawesi merupakan upaya strategis Muhammadiyah dalam mengokohkan nilai-nilai kebangsaan dan demokrasi yang berintegritas di tengah tantangan politik saat ini. Penguatan ideologi yang didasari oleh pemahaman ideologi secara general juga menjadi salah satu unggulan bagi kegiatan yang dihadiri oleh para peserta yang berasal dari pengurus Muhammadiyah itu sendiri.

Keberhasilan dalam Pelaksanaan Program Penguatan Ideologi melalui PIKNAS Regional Sulawesi

Setelah melalui 3 hari kegiatan, maka keberhasilan yang dihasilkan dari program ini adalah penguatan ideologi politik melalui evaluasi terhadap peran dan strategi Muhammadiyah dalam pemilu dan persiapan pilkada 2024, pembuatan *deklarasi bumi tadulako* yang dikutip dari Suara Aisyah.com (2024) yang poin-poinnya adalah:

1. Dukungan LHKP dapat dilakukan dengan cara menyeleksi kandidat dan menyiapkan dana untuk kader Muhammadiyah yang akan menjadi kandidat

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

kepala daerah, hal ini sebagai pentuk partisipasi politik dan keterlibatan demokrasi.

2. Mengajak semua warga Muhammadiyah untuk mewujudkan Pilkada dan Pilkadaes yang berintegritas, damai, jujur, adil, langsung dan bebas dari praktik jual beli suara/ politik uang.
3. Dalam hal upaya pendidikan politik berkeadaban, perlu mensyiarkan secara luas pernyataan sikap PP Muhammadiyah terkait penyelenggaraan Pemilukada 2024 dan Risywah Politik pada tanggal 15 Oktober 2024 sebagaimana berikut *“Kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk mengupayakan keterlibatan aktif dalam mengevaluasi undang-undang no. 7 Tahun 2017 tentang pemilu, UU No. 10 tahun 2016 JO UU No 6 tahun 2020 tentang pemilukada dan UU No. 2 tahun 2011 tentang partai politik”* demi meningkatkan kualitas demokrasi dan pembangunan politik yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas.
4. Pimpinan LHKP PP Muhammadiyah, LHKP PWM dan LHKP PDM seluruh Indonesia untuk mulai memperhatikan isu-isu kebangsaan dan kesejahteraan khususnya pada tata Kelola sumber daya alam lestari dan berkeadilan dengan memperkuat program kegiatan di daerah. *“Kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang belum terbentuk LHKP dihimbau untuk mengupayakan pembentukannya sebagaimana surat edaran PP Muhamamdiyah 078/I.0/A/2023 tentang pembentukan LHKP di PWM dan PDM seluruh Indonesia”* mengingat mendesaknya kebutuhan persyarikatan untuk mengelola politik dan kebijakan publik yang bermanfaat bagi kemaslahatan warga Muhammadiyah.
5. Menghimbau pimpinan LHKP PWM dan LHKP PDM untuk mengkoordinir Kader Ortom untuk berperan aktif dalam menyiapkan diaspora kader dan mengajak kepada diaspora Kader Muhammadiyah yang saat ini sudah berada di partai-partai politik, guna mendorong penguatan kelembagaan, pembaharuan/ revitalisasi perkaderan politik, dan demokratisasi.
6. Kepada LHKP di semua tingkatan seluruh Indonesia agar turut aktif dalam mengkonsolidasikan para kader Muhammadiyah yang saat ini menjadi DPD RI, DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kab/Kota, untuk mensinergikan agenda bersama dan membantu merumuskan hal-hal strategis yang berkaitan dengan kepentingan bangsa, negara dan persyarikatan.

Deklarasi Bumi Tadulako memberikan landasan moral dan strategis bagi Muhammadiyah untuk memperkuat peran dalam pengawasan dan pelaksanaan pilkada yang jujur dan adil. Deklarasi ini menekankan pentingnya penguatan nilai kebangsaan dan demokrasi berintegritas serta mendorong pengembangan riset dan analisis politik yang kredibel, sekaligus strategi keterlibatan berbasis data guna mengurangi pelanggaran seperti politik uang dan korupsi selama pemilihan. Selain itu, deklarasi ini juga menegaskan pentingnya kaderisasi dan pengembangan kepemimpinan visioner di Muhammadiyah untuk menghadapi tantangan politik lokal, sehingga dapat berkontribusi menciptakan pilkada yang bersih dan demokratis di Sulawesi.

Melalui PIKNAS, Muhammadiyah menegaskan komitmennya untuk mendorong pemilu yang jujur, adil, dan bebas dari praktik politik uang yang merusak demokrasi serta mengancam keadilan sosial dan kelestarian sumber daya alam. Deklarasi Bumi Tadulako

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

yang diterbitkan dalam forum ini menjadi simbol tekad untuk menjaga tatanan berbangsa dan bernegara yang selaras dengan semangat Pancasila, sekaligus mengajak keluarga besar Muhammadiyah untuk aktif berperan dalam proses Pilkada yang berintegritas. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya dukungan kepada kader Muhammadiyah yang berkualitas untuk berkiprah dalam politik praktis, serta penguatan kelembagaan dan kaderisasi yang dinamis agar persyarikatan dapat berkontribusi optimal dalam pembangunan politik di Sulawesi, bahkan di Indonesia

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Sulawesi bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan peserta, meliputi komunikasi yang efektif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, pemikiran strategis, kerja tim, resolusi konflik, dan kemampuan beradaptasi. Selain itu, PIKNAS mengkoordinir peserta untuk memahami teori dan praktik kepemimpinan agar mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengabdian dan kehidupan nyata.

Ditutup dengan merumuskan strategi tepat untuk Muhammadiyah dalam menghadapi pilkada. Hasil dari program ini mencakup deklarasi tentang partisipasi politik yang melibatkan kader Muhammadiyah dalam pilkada dan mendukung integritas pemilihan. Ada juga penekanan pada pendidikan politik yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pilkada, perhatian terhadap masalah kebangsaan dan kesejahteraan, serta koordinasi kader untuk terlibat aktif dalam partai politik. Peserta mengajak diaspora kader Muhammadiyah di partai politik untuk memperkuat kelembagaan dan terlibat dalam pengambilan keputusan. Poin-poin tersebut dinilai akan dapat menyelaraskan kader-kader muhammadiyah untuk dalam berpolitik praktis dengan lebih baik dan selaras dengan anjuran Muhammadiyah sebagai organisasi kemasyarakatan yang berdaulat

UCAPATAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LPM UMY) yang telah memberikan dukungan finansial atas terselenggaranya program pengabdian masyarakat ini dengan surat penetapan nomor 41/A.3-III/SK-LPM/I/2025. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LHKP PP Muhammadiyah dan LHKP PWM Sulawesi Tengah yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barbasy, M. M. (2018). Muhammadiyah dan Politik: Dilema Antara Keep Close dan Keep Distance. *Kontekstualita*, 34(02), 99–125. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v34i02.40>
- Al-Hamdi, R. (2020). *Paradigma Politik Muhammadiyah- Epistemologi Berpikir dan Bertindak Kaum Reformis* (Pertama). IRCISOD.
- Al-Hamdi, R. (2022). *Political Consciousness of Muhammadiyah: Historical Trajectories and Future*. 29(3), 2022. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/studia-islamika/article/view/15866/11945>
- Al-Hamdi, R. (2023). *115 TAHUN KEPEMIMPINAN MUHAMMADIYAH Mengenal Pimpinan Pusat Muhammadiyah beserta Majelis Lembaga Biro 1912-2027* (1st ed.). Samudera Biru & PUSDEPPOL.
- Bahtiar, A. P. (2016). Gerakan Pencerahan untuk Indonesia Berkemajuan dalam Perspektif Perkaderan. *Suara Muhammadiyah*.
- Cornish, F., Breton, N., Moreno-Tabarez, U., Delgado, J., Rua, M., de-Graft Aikins, A., & Hodgetts, D. (2023). Participatory action research. *Nature Reviews Methods Primers*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.1038/s43586-023-00214-1>
- Karim, N. (2018). PENGUATAN IDEOLOGI DALAM PEMBANGUNAN POLITIK: Kasus Koalisi Partai Pendukung di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas ...*, 1(2).
- Mudzakkir, M. (2021). *Memperkuat Kepemimpinan Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Pusat Studi Muhammadiyah. <https://psm.umy.ac.id/id/memperkuat-kepemimpinan-perguruan-tinggi-muhammadiyah/>
- Muhammadiyah, L. P. (2023). *Keputusan Rakernas LHKP 2023*.
- Muhammadiyah, L. P. (2024). *Kertas Posisi: Strategi Muhammadiyah dalam Menghadapi Pilkada dan Pilkadaes*.
- Muqoddas, B. (2024). *Kepemimpinan Lokal dan Soliditas Sumber Daya Insani di Muhammadiyah*. <https://muhammadiyah.or.id/2024/09/kepemimpinan-lokal-dan-soliditas-sumber-daya-insani-di-muhammadiyah/>
- Nashir, H. (2024). *Gerakan Islam Berkemajuan*. Suara Muhammadiyah.
- Putra, E. A. M., Syahid, F. I. J., Kusuma, L. A. N., & Anggraini, N. S. (2024). Penguatan Ideologi Partai Politik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Demokrasi Indonesia. *Lex Renaissance*, 9(July), 423–449. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/JLR.vol9.iss2.art8>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- SuaraAisyah. (2024). *Piknas Sulawesi Terbitkan Deklarasi Bumi Tadulako*. <https://Suaraaisyiah.Id/>. <https://suaraaisyiah.id/piknas-sulawesi-terbitkan-deklarasi-bumi-tadulako/>
- UMYMengabdi. (2024). *PIKNAS Regional Sulawesi: Langkah Awal Bentuk Pemimpin Masa Depan Berkualitas*. <https://Kumparan.Com/>. <https://kumparan.com/umylpm/piknas-regional-sulawesi-langkah-awal-bentuk-pemimpin-masa-depan-berkualitas-24cvG0gTdWG/full>
- Vaughn, L. M., & Jacquez, F. (2020). Participatory Research Methods – Choice Points in the Research Process. *Journal of Participatory Research Methods*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.35844/001c.13244>